



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Kerja magang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri dan Rekan sebagai *junior auditor*. Tugas dari *junior auditor* adalah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh *senior auditor* dalam melakukan *audit*. Dalam menyelesaikan tugas sebagai *junior auditor* mendapat bimbingan dan arahan dari Bapak Hary Alamsyah, selaku *Manager*. Kerjasama yang baik antar rekan dalam tim dan arahan yang diberikan oleh Bapak Hary Alamsyah sangat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan selama kerja magang ini.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Tugas-tugas yang dilakukan selama kerja magang adalah:

3.2.1. Footing

Footing merupakan pembuktian ketelitian penjumlahan secara vertikal (dari atas ke bawah) pada *to notes* dan juga *draft notes* yang akan segera di *final* kan, misal semua akun bagian kas dan setara kas dijumlahkan secara manual menggunakan kalkulator, kemudian dibandingkan dengan penghitungan kas dan setara kas yang dilakukan melalui *excel*. Penghitungan kembali saldo di *to notes* dan *draft notes* secara manual

menggunakan kalkulator untuk memastikan tidak ada perbedaan pembulatan maupun kesalahan yang diakibatkan penghitungan melalui *excel*.

3.2.2. Membuat list permintaan data yang diperlukan untuk keperluan *audit*

Dalam proses *audit* tentunya diperlukan data-data yang harus disediakan klien demi kepentingan *audit*, data-data yang diminta akan dijadikan sebagai bukti yang kompeten dalam landasan auditor dalam membuat opini laporan auditor independen. Data-data yang diminta berbeda-beda sesuai akun yang akan diaudit, berikut adalah contoh permintaan data berdasarkan akun yang dibutuhkan :

1. Kas
 - a. Rincian kas kecil (*petty cash*)
 - b. Rincian kas besar
2. Piutang usaha
 - a. Rincian *aging* piutang usaha
3. Persediaan
 - a. Daftar rincian persediaan
 - b. Buku besar persediaan
4. Aset tetap
 - a. Daftar aset tetap
 - b. Buku besar aset tetap

c. Dokumen pembelian aset tetap yang telah disampling auditor

5. Pendapatan

a. Rincian pendapatan perhari yang telah disampling auditor

b. Buku besar pendapatan

6. Utang usaha

a. Rincian *aging* utang usaha

3.2.3. Membuat *summary to notes*

Dalam proses *audit* klien akan menyerahkan data yang diminta oleh auditor, salah satu data tersebut adalah *trial balance*. Tugas yang akan kita lakukan yaitu setiap akun yang berada di *trial balance* akan dikelompokkan sesuai dengan kelompoknya, seperti contohnya setiap akun yang masuk ke kas dan setiap akun bank akan kita kelompokkan ke kas dan setara kas. Tujuan pengelompokan ini adalah yaitu memudahkan kita saat akan menyusun laporan keuangan klien.

3.2.4. Menyusun Laporan Posisi Keuangan berdasarkan *summary to notes*

Summary to notes yang sudah dibuat akan memudahkan proses penyusunan Laporan Posisi Keuangan, *summary to notes* yang sudah dibuat di worksheet *excel* akan langsung di link ke *excel* Laporan Posisi Keuangan, hal ini akan memudahkan pekerjaan auditor. Selain itu auditor akan

mudah memeriksa angka yang berada di Laporan Posisi Keuangan berasal darimana, karena sudah di link ke *summary to notes*.

3.2.5. Menyusun Laporan Laba Rugi berdasarkan *summary to notes*

Summary to notes yang sudah dibuat akan memudahkan proses penyusunan Laporan Laba Rugi, *Summary to notes* yang sudah dibuat di worksheet *excel* akan langsung di link ke *excel* Laporan Laba Rugi, hal ini akan memudahkan pekerjaan auditor. Selain itu auditor akan mudah memeriksa angka yang berada di Laporan Laba Rugi berasal darimana, karena sudah di link ke *summary to notes*.

3.2.6. Menyusun Laporan Perubahan Ekuitas berdasarkan *summary to notes*

Summary to notes yang sudah dibuat akan memudahkan proses penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas, *summary to notes* yang sudah dibuat di worksheet *excel* akan langsung di link ke *excel* Laporan Perubahan Ekuitas, hal ini akan memudahkan pekerjaan auditor. Selain itu auditor akan mudah memeriksa angka yang berada di Laporan Perubahan Ekuitas berasal darimana, karena sudah di link ke *summary to notes*.

3.2.7. Menyusun Laporan Arus Kas berdasarkan *summary to notes*

Summary to notes yang sudah dibuat akan memudahkan proses penyusunan Laporan Arus Kas, *summary to notes* yang sudah dibuat di worksheet *excel*

akan langsung di link ke *excel* Laporan Arus Kas, hal ini akan memudahkan pekerjaan auditor. Selain itu auditor akan mudah memeriksa angka yang berada di Laporan Arus Kas berasal darimana, karena sudah di link ke *summary to notes*.

3.2.8. *Vouching*

Vouching adalah pengujian yang dilakukan oleh auditor untuk menguji kebenaran dan keberadaan seluruh pencatatan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan klien untuk dijadikan dasar dan bukti yang kompeten sebagai landasan dalam menentukan opini. Tujuan dari *vouching* sendiri adalah:

1. Untuk mempelajari pencatatan akuntansi dalam pembukuan dengan mengacu pada bukti dokumentasi yang mendukung.
2. Untuk menilai keakuratan, kecukupan, dan kredibilitas dari bukti dokumentasi tertentu yang akan dijadikan dasar sebagai bukti yang kompeten.
3. Untuk menilai keotentikan dari transaksi yang dicatat.
4. Untuk memastikan bahwa tidak ada transaksi yang tidak tercatat maupun salah saji dalam pembukuan

Dalam melakukan *vouching*, beberapa dokumen yang perlu diperhatikan antara lain adalah pencatatan transaksi perusahaan, *copy* cek untuk rekening kliring, bukti *invoice* pembayaran, bukti kontra bon, rencana

anggaran biaya kontraktor, bukti penarikan untuk rekening tabungan, bukti transfer untuk rekening tabungan, notulen rapat pertemuan, pertanggungjawaban uang muka, bukti pembelian (*invoice*) dll. Bila terdapat pencatatan di jurnal yang tidak sesuai dengan bukti transaksi atau terdapat dokumen atau bukti transaksi yang kurang lengkap atau tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam petunjuk teknis, maka hal tersebut dijadikan temuan dan dikonfirmasi kepada klien.

3.2.9. Membuat *to notes*

To notes diperlukan untuk penyusunan *draft notes* yang akan disertakan dalam laporan auditor independen. *To notes* berisi informasi keuangan perusahaan seperti rincian dan perbandingan tahun berjalan dan tahun periode sebelumnya mengenai akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, biaya dibayar dimuka, aset tetap, aset lain-lain, perpajakan, utang usaha, pendapatan diterima dimuka, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, utang pihak berelasi, provisi estimasi imbalan kerja, modal saham, pendapatan usaha, beban departementalisasi, beban usaha, pendapatan (beban) lain-lain, laba bersih per saham, dan aset dan liabilitas keuangan.

3.2.10. Melakukan *link* atas *to notes* dengan *worksheet*

To notes merupakan catatan keuangan yang berisi akun-akun aset, liabilitas, dan ekuitas. *Link* atas *to notes* perusahaan klien dibuat untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dengan *worksheet* dalam bentuk *excel*. *Link* dilakukan agar saldo-saldo akun yang terdapat dalam *to notes* diketahui dengan jelas perhitungan matematisnya. *Link* dilakukan dengan cara menjumlahkan rincian saldo dari suatu akun di *worksheet* kemudian memindahkannya perhitungan tersebut ke akun yang sama yang terdapat dalam *to notes*.

3.2.11. Mencocokkan saldo antara rekening koran dengan saldo bank yang tertera di laporan keuangan

Nominal saldo bank yang tertera di laporan keuangan akan dicocokkan dengan saldo bank yang berasal dari rekening koran bank, hal ini untuk memastikan tidak adanya perbedaan yang terjadi, bila ada perbedaan yang terjadi maka auditor akan menanyakan ke pihak manajemen dan manajemen akan segera mengambil tindakan seperti melakukan revisi. Konfirmasi bank juga diminta untuk mengetahui apakah saldo tersebut benar dan masih terdapat di bank.

3.2.12. Melakukan reklasifikasi aset tetap

Reklasifikasi aset tetap dilakukan karena adanya perubahan nominal aset tetap, sebagai contoh awalnya sebuah tanah dimiliki oleh perusahaan yang awalnya memiliki nominal 38,676,057,338 di reklasifikasi menjadi 17,037,878,300 dan 21,638,179,038 dikarenakan di atas tanah tersebut dibangun lagi perusahaan yang baru.

3.2.13. Melakukan *adjustment audit*

Dalam proses *audit* bila auditor menemukan sesuatu kesalahan maka auditor akan melakukan *adjustment audit* untuk membenarkannya. Langkah *adjustment audit* dilakukan bila auditor sudah memiliki bukti yang kuat dan kompeten dalam proses *audit*. *Adjustment audit* akan didiskusikan kepada klien, klien tidak selalu akan menerima *adjustment audit* yang dilakukan oleh auditor, dikarenakan *adjustment audit* tersebut dapat memiliki dampak yang cukup material terhadap laporan keuangan klien. Jika klien tidak dapat menerima *adjustment audit* maka auditor tidak dapat memberikan opini wajar. Auditor harus melakukan *adjustment audit* jika memang ada kesalahan yang material, apabila ada kesalahan tetapi auditor membiarkannya dengan memberi opini wajar, maka auditor dapat terjerat hukuman karena melanggar peraturan.

3.2.14. Menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Membuat kertas kerja pemeriksaan yang terdiri dari *Top Schedule* dan *Lead/Supporting Schedule* untuk akun-akun aset, liabilitas, pendapatan, dan beban dalam suatu periode. *Top schedule* adalah kertas kerja yang digunakan untuk meringkas informasi yang dicatat dalam skedul pendukung untuk akun-akun yang berhubungan dan untuk menggabungkan akun-akun besar yang sejenis, yang jumlah saldonya akan dicantumkan di dalam laporan keuangan dalam satu jumlah. *Lead/Supporting Schedule* adalah skedul pendukung yang digunakan untuk memverifikasi dan menganalisis unsur-unsur yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan klien untuk mendukung dan menguatkan informasi keuangan dan operasional. KKP dibuat untuk mendokumentasikan semua prosedur audit dalam rangka memberikan opini yang tepat mengenai kewajaran laporan keuangan. Langkah-langkah penyusunan KKP adalah sebagai berikut:

1. Membuat *lead/supporting schedule*

Membuat *lead/supporting schedule* untuk setiap akun-akun aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Saldo aset, liabilitas, pendapatan, dan beban didapat dari *worksheet*, kemudian saldo *inhouse* tersebut dimasukkan ke dalam bagian saldo *unaudit* pada *lead/supporting schedule*. Saldo *unaudit* tersebut lalu ditambah saldo mutasi kredit dan dikurangi saldo mutasi debit sehingga didapatkan saldo *audited*.

2. Membuat *top schedule*

Top schedule diisi berdasarkan saldo akhir yang diperoleh setelah perhitungan di *lead/supporting schedule*. Saldo akhir akun-akun yang telah diperoleh dari *lead/supporting schedule* dipindahkan ke dalam *top schedule* bagian saldo *unaudit*. Saldo *unaudit* tersebut lalu ditambah saldo mutasi kredit dan dikurangi saldo mutasi debit sehingga didapatkan saldo *audited*.

3.2.15. Mengedit dan merapikan format *draft notes*

Memperbaiki format penulisan *draft notes* dalam bentuk *word* yang belum rapi dengan mengedit rata kiri dan rata kanan *notes*, spasi, font, *margin*, *typo*, memperbaharui SAK (Standar Akuntansi Keuangan) sesuai dengan yang paling baru serta penulisan judul dan penomoran.

3.2.16. Menyusun *draft notes* untuk laporan auditor independen

Draft notes akan dimasukkan dalam laporan auditor independen. *Draft notes* berisi tentang pendirian perusahaan seperti tanggal berapa perusahaan didirikan, nama notaris yang mengesahkan lalu menjelaskan kegiatan bisnis yang perusahaan lakukan, nama komisaris dan direksi tahun berjalan dan tahun sebelumnya juga di cantumkan. Ikhtisar kebijakan akuntansi juga ditulis sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, ikhtisar kebijakan akuntansi yang ditulis

mencakup dasar penyusunan laporan keuangan dan segala instrumen keuangan yang berhubungan dengan akun perusahaan dalam laporan keuangan. Akun laporan keuangan secara rinci juga dimasukkan ke *draft notes* seperti akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, biaya dibayar dimuka, aset tetap, aset lain-lain, perpajakan, utang usaha, pendapatan diterima dimuka, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, utang pihak berelasi, provisi estimasi imbalan kerja, modal saham, pendapatan usaha, beban departementalisasi, beban usaha, pendapatan (beban) lain-lain, laba bersih per saham, dan aset dan liabilitas keuangan.

3.2.17. Mencocokkan angka yang berada di *general ledger* dengan angka berada di laporan keuangan

General ledger atau buku besar merupakan data yang penting yang harus diberikan klien kepada auditor, melalui *general ledger* atau buku besar yang diberikan kita akan mencocokkan angka yang tertera di *general ledger* atau buku besar dengan angka yang terdapat di laporan keuangan, hal ini bertujuan untuk menemukan apakah klien memiliki salah saji material di dalam laporan keuangan.

3.2.18. Menghitung rekonsiliasi pajak

Rekonsiliasi pajak merupakan rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak. Rekonsiliasi pajak dihitung dengan cara laba sebelum pajak dikurangi dan ditambah dengan beda temporer dan beda tetap kemudian dikali 25 persen, kemudian akan ditemukan apakah perusahaan klien kurang atau lebih bayar pajak.

3.2.19. Mencocokkan piutang usaha dan utang usaha di laporan keuangan dengan *aging* piutang usaha dan *aging* utang usaha

Aging piutang dan utang usaha berisi rincian piutang dan utang usaha yang dimiliki oleh perusahaan klien, daftar perusahaan yang memiliki piutang dan utang juga tercatat di dalam *aging*. Jangka waktu berapa lama daftar perusahaan yang memiliki piutang dan utang usaha terhadap perusahaan klien juga tercatat, mulai dari dibawah 30 hari, 30 sampai 60 hari, 60 sampai 90 hari, dan diatas 90 hari. Auditor akan mencocokkan *aging* piutang dan utang usaha perusahaan klien untuk memeriksa keselarasan angka piutang dan utang usaha klien yang tertera di laporan keuangan klien. Utang dan piutang usaha yang lebih dari 90 hari perlu dipertanyakan mengapa lama sekali periodenya.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kerja magang dilakukan selama 8 minggu, dari tanggal 1 Juli 2014 hingga 5 September 2014, yang terdiri dari tugas pokok dan tambahan. Rincian tugas yang dilakukan untuk masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tugas yang dilakukan untuk PT KA

1. *Footing* (lampiran 6)

Menghitung kembali semua total akun yang ada di *draft notes* 31 Desember 2013, yang telah disajikan dalam bentuk *word*, secara manual dengan menggunakan kalkulator untuk memastikan tidak ada kesalahan perhitungan. Saat melakukan perhitungan, ditemukan beberapa saldo akun yang dijumlahkan dengan tidak tepat. Saldo-saldo akun yang tidak tepat perhitungannya kemudian dituliskan perbaikannya di bagian bawah saldo yang salah, misalnya terdapat kesalahan dalam perhitungan akun pendapatan usaha PT KA. Dalam perhitungan, seharusnya pendapatan usaha tahun 2013 menghasilkan saldo Rp. 89.120.524.180 namun dalam *draft notes*, total pendapatan usaha tahun 2013 menghasilkan saldo sebesar Rp. 78.808.337.053 hal ini disebabkan kesalahan rumus perhitungan dalam *excel*. Perbaikan dari hasil perhitungan pendapatan usaha

ditulis di bawah saldo yang salah dan diberikan *highlight* agar dapat direview dan diperiksa lagi oleh *auditor senior*.

Tabel 3.1

Footing Draft Notes PT KA

18. PENDAPATAN USAHA			
Kamar hotel		49,675,693,932	25,136,063,188
Makanan dan minuman		29,132,643,121	21,123,388,745
Lain-lain		10,312,187,127	10,379,004,397
		78,808,337,053	56,638,456,329
		89,120,524,180	

2. Membuat list permintaan data yang diperlukan untuk keperluan *audit* (lampiran 7)

Dalam proses *audit* tentunya diperlukan data yang harus disediakan klien demi kepentingan *audit*, data yang diminta akan dijadikan sebagai bukti yang kompeten dalam landasan auditor dalam membuat opini laporan auditor independen. Berikut adalah gambaran contoh list permintaan data untuk PT KA



Tabel 3.2

List Permintaan Data PT KA

KANTOR AKUNTAN PUBLIK							
Suganda Akna Suhri & Rekan							
Tangerang							
Client	:	[REDACTED]					
Tahun buku	:	31 Desember 2013					
Permintaan data tambahan dan data yang pending							
No	Akun	Data Yang Diminta		Tgl	Oleh	Tgl	Oleh
1	KAS Buku kas per 23 Juni 2014 untuk prosedur cash opname dan buku kas per 31 Desember 2013 serta mutasi kas dan 1 Jan - 18 Juni 2014	a	Petty Cash FO Cashier	v		v	
		b	Petty Cash Outlet	v		v	
		c	[REDACTED]	v		v	
		d	Petty Cash General Cashier	v		v	
		e	Petty cash GC New	v		v	
		f	FO Cashier Cash Clearance	v		v	
		g	Outlet Cash Clearance	v		v	
		h	Cash In Transit				
2	PIUTANG USAHA	a	Softcopy aging piutang per 31 Desember 2013	v		v	

3. Membuat *summary to notes* (lampiran 8)

Trial balance PT KA yang sudah diberikan oleh klien akan dikelompokkan sesuai akunnya, yang bertujuan untuk memudahkan proses penyusunan laporan keuangan. Misalnya akun PT KA yang bersangkutan dengan kas dan bank akan dikelompokkan ke dalam kas dan setara kas, akun yang bersangkutan dengan beban akan dimasukkan ke beban departementalisasi.

Tabel 3.3.

summary to notes PT KA

SUMMARY TO NOTES	
KAS DAN SETARA KAS	4,973,302,670
KAS	2,155,526,858
BANK	2,817,775,812
PT Bank Central Asia Tbk	431,395,115
PT Bank Bukopin	551,211,279
PT Bank Muara Tbk (d/h Bank Century Tbk)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,241,115,498
PT Bank Danamon	158,577,488
PT Bank ICBC	331,822,821
PT Bank Kesawan Tbk	(0)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19,899,803
PT Bank Jabar Banten Tbk	83,753,809

4. Menyusun Laporan Posisi Keuangan tahun 2013 berdasarkan *summary to notes* (lampiran 9)

Setelah membuat *summary to notes* PT KA, penyusunan laporan posisi keuangan PT KA pun dilakukan dengan cara melakukan *link summary to notes* yang sudah dibuat dengan Laporan Posisi Keuangan secara langsung, hal ini memudahkan auditor untuk memeriksa sumber angka yang terdapat di Laporan Posisi Keuangan berasal.

Tabel 3.4.

Laporan Posisi Keuangan PT KA

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012			
<i>(Dalam Rupiah)</i>			
	Catatan	2013	2012
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e, 4	4,973,302,670	8,873,860,390
Piutang usaha	2c, 2d, 5, 25	3,357,459,536	2,948,167,769
Piutang lain-lain	6, 26	391,259,549	93,574,500
Persediaan	2e, 7	1,101,729,623	703,809,225
Biaya dibayar dimuka	2f, 8	50,858,500	384,421,668
Jumlah Aset Lancar		9,874,609,879	13,003,833,552
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi	2j, 9	-	-
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 25.772.482.226 dan Rp 25.772.482.226 per 31 Desember 2013 dan 2012)	2g, 2h, 9	580,828,090,154	574,454,217,153
Aset lain-lain	2i, 10	-	5,522,875,335
Jumlah Aset Tidak Lancar		580,828,090,154	579,977,092,488
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012			
<i>(Dalam Rupiah)</i>			
	Catatan	2013	2012
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2c, 12, 25	2,686,366,686	2,464,556,593
Pendapatan diterima dimuka	13	783,102,565	854,592,308
Utang pajak	2l, 11a	7,437,644,726	3,640,543,746
Utang lain-lain	14, 25	1,527,509,226	2,796,589,458
Biaya yang masih harus dibayar	15	1,474,204,661	2,170,947,173
Utang bank jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	2c, 16, 22	33,822,525,153	32,624,546,196
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		47,731,353,017	44,551,775,474
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c, 16, 25	140,767,367,173	169,972,985,663
Utang pihak berelasi	2c, 17, 25	362,964,078,253	351,977,642,368
Provisi diestimasi imbalan kerja	18	284,940,421	112,035,517
Liabilitas pajak tangguhan	2l, 11c	3,082,318,692	1,762,021,475
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		507,098,704,539	523,824,685,023

5. Menyusun Laporan Laba Rugi tahun 2013 berdasarkan *summary to notes* (lampiran 10)

Setelah membuat *summary to notes* PT KA, penyusunan laporan laba rugi PT KA pun dilakukan dengan cara melakukan *link summary to notes* yang sudah dibuat dengan Laporan Laba Rugi secara langsung, hal ini memudahkan auditor untuk memeriksa sumber angka yang terdapat di Laporan Laba Rugi berasal.

Tabel 3.5.

Laporan Laba Rugi PT KA

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012			
<i>(Dalam Rupiah)</i>			
	Catatan	2013	2012
PENDAPATAN USAHA	2k, 20	89,120,524,181	56,638,456,329
BEBAN DEPARTEMENTALISASI	2k, 21	(45,916,429,251)	(24,804,526,406)
LABA KOTOR		43,204,094,929	31,833,929,924
Penjualan	2k,22	(963,798,567)	(241,734,372)
Administrasi dan umum	2k,22	(9,162,940,915)	(5,976,446,588)
Pendapatan bunga & jasa giro	2k,23	41,553,863	1,944,831
Beban keuangan	2k,23	(20,649,442,555)	(18,594,973,973)
Lain-lain bersih	2k,23	656,776,080	722,365,725
		(30,077,852,094)	(24,088,844,376)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		13,126,242,836	7,745,085,547

MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	2i, 11d	(537,768,688)	(1,353,594,000)
Pajak tangguhan	2i, 11d	(1,320,297,217)	(630,371,286)
Beban pajak penghasilan		(1,858,065,904)	(1,983,965,286)
LABA TAHUN BERJALAN		11,268,176,931	5,761,120,261
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-
LABA BERSIH		11,268,176,931	5,761,120,261
Laba per saham	2m, 24	1,126,818	576,112

6. Menyusun Laporan Perubahan Ekuitas tahun 2013 berdasarkan *summary to notes* (lampiran 11)

Setelah membuat *summary to notes* PT KA, penyusunan laporan perubahan ekuitas PT KA pun dilakukan dengan cara melakukan *link summary to notes* yang sudah dibuat dengan laporan perubahan ekuitas secara langsung, hal ini memudahkan auditor untuk memeriksa sumber angka yang terdapat di Laporan Perubahan Ekuitas berasal.

UMMN

Tabel 3.6.

Laporan Perubahan Ekuitas PT KA (lampiran 11)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012				
<i>(Dalam Rupiah)</i>				
	Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2012		10,000,000,000	8,843,345,282	18,843,345,282
Saldo laba komprehensif		-	5,761,120,261	5,761,120,261
Saldo per 31 Desember 2012		10,000,000,000	14,604,465,543	24,604,465,543
Saldo laba komprehensif		-	11,268,176,931	11,268,176,931
Saldo per 31 Desember 2013	19	10,000,000,000	25,872,642,474	35,872,642,474

7. Menyusun Laporan Arus Kas tahun 2013 berdasarkan *summary to notes* (lampiran 12)

Setelah membuat *summary to notes* PT KA, penyusunan laporan arus kas PT KA pun dilakukan dengan cara melakukan *link summary to notes* yang sudah dibuat dengan laporan arus kas secara langsung, hal ini memudahkan auditor untuk memeriksa sumber angka yang terdapat di Laporan Arus Kas berasal.

Tabel 3.7.

Laporan Arus Kas PT KA

LAPORAN ARUS KAS			
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012			
<i>(Dalam Rupiah)</i>			
	Catatan	2013	2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		88,639,742,671	55,117,328,579
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(26,452,769,144)	(10,472,666,438)
Pembayaran pajak		3,259,332,292	(123,151,529)
Penerimaan dari operasi lainnya		(570,750,290)	2,307,644,981
Pembayaran bunga		(20,649,442,555)	(18,594,973,973)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		44,226,112,974	28,234,181,620
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		(34,521,735,608)	(227,967,787,792)
(Penambahan) pengurangan aset lain-lain		3,713,953,607	(1,618,138,568)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(30,807,782,001)	(229,585,926,360)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan utang bank		13,822,525,153	203,725,246,179
(Pelunasan) utang bank		(41,830,164,681)	(101,788,433,053)
(Penambahan) piutang lain-lain		(297,685,050)	(58,596,965)
(Penambahan) pengurangan piutang pihak berelasi		-	374,099,985
Penambahan utang pihak berelasi		10,986,435,885	102,256,258,649
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(17,318,888,694)	204,508,574,796
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(3,900,557,720)	3,156,830,055
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		8,873,860,390	5,717,030,335
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2c,4	4,973,302,670	8,873,860,390

8. *Vouching* penambahan aset tetap yang dimiliki PT KA (lampiran 13)

Vouching yang dilakukan di PT KA dilakukan untuk menguji keberadaan dan keabsahan nominal penambahan aset tetap di PT KA sebesar Rp. 55.232.610.184. Untuk menguji nilai sebesar Rp. 55.232.610.184 ini auditor meminta RAB (rencana anggaran biaya) kontraktor serta bukti *voucher invoice* pembayaran kepada kontraktor. Bukti-bukti seperti RAB dan *voucher invoice* pembayaran ini yang akan dijadikan dasar sebagai bukti keberadaan dan keabsahan penambahan aset tetap PT KA.

Tabel 3.8.

Vouching penambahan aset tetap PT KA

NO ACCOUNT	PERKIRAAN	SALDO AUDITED	MUTASI		SALDO INHOUSE
		31-Dec-12	DEBET	KREDIT	31-Dec-13
<i>CONTROL NOL</i> ----->		0		(0)	0
	- Bangunan ██████████	-			-
		-			-
		-			-
172-01-101	- Bangunan ██████████	208,272,911,732			208,272,911,732
172-01-103	- Pengembangan Bangunan ██████████	14,360,000,000	55,232,610,184		69,592,610,184
	- Building Improvement	4,141,440			4,141,440
	- Building In Progres	51,342,239,130	18,685,986,059	70,028,225,189	-

Tabel 3.9.

Vouching penambahan aset tetap PT KA



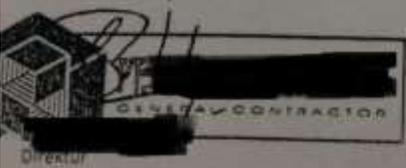
GENERAL CONTRACTOR

RENCANA ANGGARAN BIAYA

BANDUNG

NO	URAIAN	JUMLAH (RP)	TOTAL (RP)
I	PEKERJAAN STRUKTUR & ARSITEKTUR		
A	PEKERJAAN PERSIAPAN		
B	PEKERJAAN TANAH	2.289.416.580	
C	PEKERJAAN GROUNDING	2.939.860.484	
D	PEKERJAAN STRUKTUR	74.388.600	
E	PEKERJAAN DINDING	28.005.908.180	
F	PEKERJAAN PENGECATAN	7.650.726.228	
G	PEKERJAAN PLAFOND	1.654.537.533	
H	PEKERJAAN KUSEN, DAUN PINTU & JENDELA	1.359.328.335	
I	PEKERJAAN FINISHING	1.305.300.000	
J	PEKERJAAN SANITARY	7.055.190.633	
		294.191.800	52.628.848.473
II	PEKERJAAN FURNITURE & INTERIOR		
A	PEKERJAAN DAPUR		
B	PEKERJAAN CARPET - PARQUET		
C	PEKERJAAN CURTAIN	1.032.833.473	
D	PEKERJAAN RAILING TANGGA	193.530.656	
		928.766.250	2.155.130.379
III	PEKERJAAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL		
A	PEKERJAAN INSTALASI LISTRIK	4.801.688.352	
B	PENGADAAN KOMPUTER	42.360.938	
C	PEKERJAAN CCTV	359.400.000	
D	PEKERJAAN SOUND SYSTEM	74.988.525	
E	PEKERJAAN ELEKTRONIK	234.110.100	
F	PEKERJAAN TELEPHONE	154.563.750	
G	PEKERJAAN LIFT	2.148.400.000	
H	PEKERJAAN AC & EXHAUST FAN	1.891.118.358	
I	PEKERJAAN KABEL TRAY & LADDER	325.353.070	
J	PENGADAAN KABEL TOEFOER	1.381.019.856	
K	PEKERJAAN FIRE PROTECTION ALARM	318.340.800	
L	PEKERJAAN PEHANGKAL PETIR		
			11.731.343.748
IV	PEKERJAAN TAMAN DAN RENOVASI BANGUNAN EXISTING		
A	PEKERJAAN LUAR BANGUNAN	2.603.761.711	2.603.761.711
V	PEKERJAAN PERENCANAAN		
A	PERANCANGAN INTERIOR	909.140.878	909.140.878
	TOTAL BIAYA BANGUNAN		90.028.822.583

KAP. Suganda



GENERAL CONTRACTOR

Direktur

Tabel 3.12.

Vouching penambahan aset tetap PT KA

[REDACTED]
General Contractor
[REDACTED]
[REDACTED]

INVOICE
No 024/MBP/III/2013

11 Maret 2013

Kepada Yth,
[REDACTED]
[REDACTED]
[REDACTED]

KAP. Suganda

No	Keterangan	Nilai Kontrak	Total
1	[REDACTED]	Rp 70.028.225.189,-	Rp 33.071.765.818,-
Total			Rp 33.071.765.818,-

Hormat Kami,

[REDACTED]
Direktur

9. Membuat *to notes* PT KA (lampiran 14)

To notes PT KA mengandung informasi mengenai laporan keuangan yang dimiliki PT KA secara rinci, *to notes* yang dibuat berdasarkan tahun berjalan dan tahun periode sebelumnya.

Tabel 3.13.

To Notes PT KA

TO NOTES			
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012			
		2013	2012
3.	KAS DAN BANK	4,973,302,670	8,873,860,390
	KAS	2,155,526,858	1,269,068,317
	BANK		
	PT Bank Central Asia Tbk	431,395,115	1,258,136,175
	PT Bank Bukopin	551,211,279	1,782,775,643
	PT Bank Mutiara Tbk (d/h Bank Century Tbk)	-	3,375,327,785
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,241,115,498	389,572,231
	PT Bank Danamon	158,577,488	144,157,996
	PT Bank ICBC	331,822,821	286,292,034
	PT Bank Kesawan Tbk	(0)	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	19899802.76	285,658,415
	PT Bank Lahir Banten Tbk	83753809	82 871 794

10. Melakukan *link* atas *to notes* dengan *worksheet* (lampiran 14)

To notes merupakan catatan keuangan yang berisi akun-akun aset, liabilitas, dan ekuitas. *To notes* perusahaan klien dibuat untuk tahun yang berakhir 30 Desember 2013 dengan *worksheet* dalam bentuk *excel*. *Link* dilakukan agar saldo-saldo akun yang terdapat

dalam *to notes* diketahui dengan jelas perhitungannya. *Link* dilakukan dengan cara menjumlahkan rincian saldo dari suatu akun di *worksheet* kemudian memindahkannya perhitungannya tersebut ke akun yang sama yang terdapat dalam *to notes*.

Tabel 3.14.

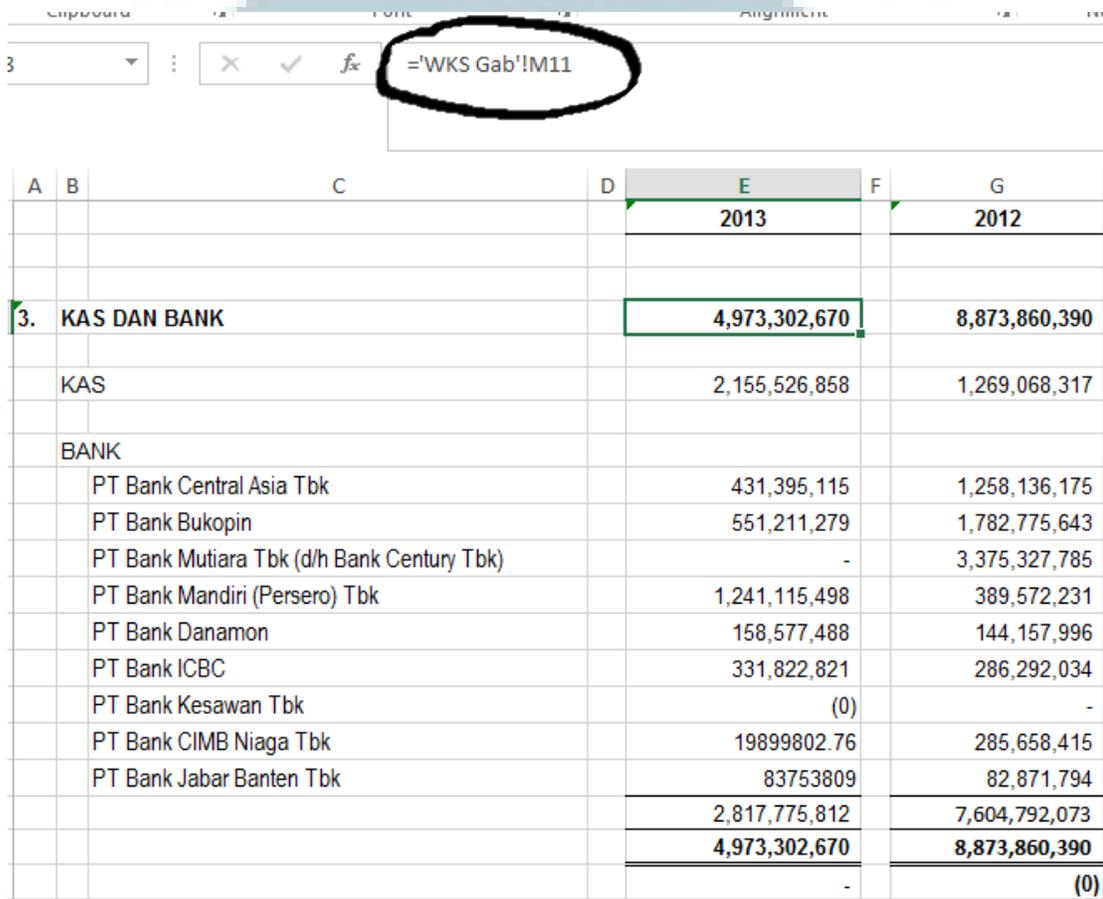
Melakukan *link* atas *to notes* dengan *worksheet* PT KA

KAS DAN SETARA KAS	4,973,302,670
KAS	2,155,526,858
BANK	2,817,775,812
PT Bank Central Asia Tbk	431,395,115
PT Bank Bukopin	551,211,279
PT Bank Mujiara Tbk (d/h Bank Century Tbk)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,241,115,498
PT Bank Danamon	158,577,488
PT Bank ICBC	331,822,821
PT Bank Kesawan Tbk	(0)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19,899,803
PT Bank Jabar Banten Tbk	83,753,809

UMMN

Tabel 3.15.

Melakukan *link atas to notes* dengan *worksheet* PT KA



A	B	C	D	E	F	G
				2013		2012
3.	KAS DAN BANK			4,973,302,670		8,873,860,390
	KAS			2,155,526,858		1,269,068,317
	BANK					
	PT Bank Central Asia Tbk			431,395,115		1,258,136,175
	PT Bank Bukopin			551,211,279		1,782,775,643
	PT Bank Mutiara Tbk (d/h Bank Century Tbk)			-		3,375,327,785
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			1,241,115,498		389,572,231
	PT Bank Danamon			158,577,488		144,157,996
	PT Bank ICBC			331,822,821		286,292,034
	PT Bank Kesawan Tbk			(0)		-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk			198,998,027.76		285,658,415
	PT Bank Jabar Banten Tbk			837,538,09		82,871,794
				2,817,775,812		7,604,792,073
				4,973,302,670		8,873,860,390
				-		(0)

11. Mencocokkan saldo antara rekening koran dengan saldo bank yang tertera di laporan keuangan PT KA (lampiran 15)

Nominal saldo bank yang tertera di laporan keuangan akan dicocokkan dengan saldo bank yang berasal dari rekening koran bank, hal ini untuk memastikan tidak adanya perbedaan yang terjadi, bila ada perbedaan yang terjadi maka auditor akan

menanyakan ke pihak manajemen dan manajemen akan segera mengambil tindakan seperti melakukan revisi. Konfirmasi bank juga diminta untuk mengetahui apakah saldo tersebut benar dan masih terdapat di bank. Dalam proses pencocokan ini ditemukan kendala yaitu perbedaan saldo bank mutiara, di rekening koran bank mutiara saldo tersebut bernilai sebesar Rp. 0, sedangkan di laporan keuangan saldo bank mutiara masih tertulis sebesar Rp. 6.841.493. Kami pun mengkonfirmasi dengan pihak klien dan klien mengatakan kepada auditor untuk melakukan *adjustment audit* sesuai dengan rekening koran. *Adjustment audit* pun dilakukan sehingga membuat saldo bank mutiara menjadi sebesar Rp. 0 sesuai rekening koran.

Tabel 3.16.

Pencocokan saldo laporan keuangan PT KA

102.00.00	BANK					-
102.01.00	- BANK-GIRO (CARRCADIN)		-			-
103-01-101	BUKOPIN 100.550.4097	411,743,073	57,677,502	-		57,677,502
103-01-102	MANDIRI 131.0000.168.163	280,133,320	724,617,792	-		724,617,792
103-01-103	BCA 5170.094.168	665,754,980	10,431,852	-		10,431,852
103-01-104	BANK DANAMON 351 535 4680	144,157,996	158,577,488	-		158,577,488
103-01-105	ICBC Bank 300000000.5775	243,137,073	291,317,700	-		291,317,700
103-01-106	BCA 5170 210 168	498,739,012	236,235,621	-		236,235,621
103-01-107	BANK KESAWAN	(0)	(0)	-		(0)
103-01-108	BCA 094168	-	-	-		-
103-01-109	BUKOPIN 1005503-09-1	4,215,812	4,067,682	-		4,067,682

12. Melakukan reklasifikasi aset tetap PT KA (lampiran 16)

PT KA pada awalnya memiliki aset tetap berupa tanah bernilai sebesar Rp. 38.676.057.338. di tanah tersebut berdiri bangunan perusahaan A. Kemudian di tanah tersebut dibangun perusahaan B yang membuat nilai tanah perusahaan A berkurang menjadi Rp. 17.037.878.300 dikarenakan perusahaan B membangun sebesar nilai Rp. 21.638.179.038 di atas tanah tersebut. Langkah yang dilakukan kemudian melakukan reklasifikasi nilai tanah PT KA.

Tabel 3.17.

Reklasifikasi aset tetap berupa tanah PT KA

NO ACCOUNT	PERKIRAAN	SALDO AUDITED	SALDO AUDITED	SALDO AUDITED	SALDO AUDITED
		GABUNGAN 31-Dec-12	31-Dec-13	31-Dec-13	GABUNGAN 31-Dec-13
<i>CONTROL NOL</i> →		0	0	0	0
108.00.00	ASET TETAP	-			-
108.01.00	- TANAH DAN BANGUNAN	-			-
108.01.01	- TANAH	38,676,057,338	17,037,878,300	21,638,179,038	38,676,057,338

13. Melakukan *adjustment audit* PT KA (lampiran 17)

Dalam proses *audit* bila auditor menemukan sesuatu kesalahan maka auditor akan melakukan *adjustment audit* untuk membenarkannya. Langkah *adjustment audit* dilakukan bila auditor sudah memiliki bukti yang kuat dan kompeten dalam proses *audit*. *Adjustment audit* akan didiskusikan kepada klien, klien tidak selalu akan menerima *adjustment audit* yang dilakukan oleh auditor, dikarenakan *adjustment audit* tersebut dapat

memiliki dampak yang cukup material terhadap laporan keuangan klien. Jika klien tidak dapat menerima *adjustment audit* maka auditor tidak dapat memberikan opini wajar. Auditor harus melakukan *adjustment audit* jika memang ada kesalahan yang material, apabila ada kesalahan tetapi auditor membiarkannya dengan memberi opini wajar, maka auditor dapat terjerat hukuman karena melanggar peraturan. *Adjustment audit* yang dilakukan di PT KA mengenai perpajakan pembangunan 1 PT KA. PT KA memiliki pendapatan usaha sebesar Rp. 89.120.524.181. Menurut perhitungan seharusnya PT KA membayar pajak pembangunan 1 sebesar 10 persen dari pendapatan usaha tersebut yaitu sebesar Rp. 8.912.052.000, tetapi jumlah yang dibayarkan PT KA hanya sebesar Rp. 3.424.371.712. PT KA kurang membayar pajak pembangunan 1 sebesar Rp. 5.487.680.288. *Adjustment audit* pun dilakukan sebesar Rp. 5.487.680.288. Jurnal *adjustment audit* nya

sebagai berikut :

Utang pemegang saham	xxx
Pajak pembangunan 1	xxx

Tabel 3.18.

Adjustment Audit

NO ACCOUNT	PERKIRAAN	SALDO AUDITED		MUTASI		SALDO INHOUSE	ADJUSTMENT AUDIT		SALDO AUDITED
		31-Dec-12	DEBIT	KREDIT	31-Dec-11		DEBIT	KREDIT	
CONTROL NO		0				0			0
210-01-110	AP Tax Rokok								
210-01-111	AP Tax PS	(901.448,001)	600,000,371	283,641,560					
210-01-112	AP Tax Laundry								
210-01-113	AP Tax BC								
210-01-114	AP Tax TLP								
210-01-115	AP Tax SPA	(371,000)	808,000	233,200					
210-01-116	AP King Dynast	(20,874,100)			(20,874,100)				(20,874,100)
220-01-101	Jamistik	(138,688,791)	112,982,381	59,547,378	(88,263,786)				(88,263,796)
	Pajak Bumi dan Bangunan	80,008,370	80,674,310	177,602,740					
210-01-106	PPh Pasal 29	(1,790,430,500)	2,206,708,619	1,618,246,188	(1,386,990,678)				(1,386,988,079)
210-01-108	Pajak Pembangunan 1					1,681,001,213	7	4,807,482,887	(3,126,481,674)

NO ACCOUNT	PERKIRAAN	SALDO AUDITED		MUTASI BANK		SALDO INHOUSE	ADJUSTMENT AUDIT		SALDO AUDITED
		31-Dec-12	DEBIT	KREDIT	31-Dec-13		DEBIT	KREDIT	
CONTROL NO		0				0			0
210-01-114	AP Tax TLP								
210-01-115	AP Tax SPA								
210-01-116	AP King Dynast								
	Pajak Bumi dan Bangunan		25,779,638	25,779,638					
210-01-106	PPh Pasal 29								
210-01-107	PPh Pasal 23	(2,618,000)	1,309,958	2,038,111	(3,346,153)				(3,346,153)
210-01-108	Pajak Pembangunan 1	(249,752,324)	2,445,133,447	2,476,813,009	(281,442,486)		1,772,470,489	4	3,823,157,045

14. Menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) PT KA (lampiran 18)

Membuat kertas kerja pemeriksaan yang terdiri dari *Top Schedule* dan *Lead/Supporting Schedule* untuk akun-akun aset, liabilitas, pendapatan, dan beban dalam suatu periode. *Top schedule* adalah kertas kerja yang digunakan untuk meringkas informasi yang dicatat dalam skedul pendukung untuk akun-akun yang berhubungan dan untuk menggabungkan akun-akun besar yang sejenis, yang jumlah saldonya akan dicantumkan di dalam laporan keuangan dalam satu jumlah. *Lead/Supporting Schedule* adalah skedul pendukung yang digunakan untuk memverifikasi dan menganalisis unsur-unsur yang tercantum dalam laporan keuangan

perusahaan klien untuk mendukung dan menguatkan informasi keuangan dan operasional.

- a. Informasi yang diperlukan untuk penyusunan *supporting schedule* berasal dari *worksheet* per 31 Desember 2013. Pengisian *supporting schedule* dilakukan dengan mengambil angka dari saldo akhir 31 Desember 2013 dari *worksheet*. Angka tersebut kemudian dimasukkan ke *supporting schedule* pada kolom saldo *inhouse* 31 Desember 2013.

Tabel 3.19.

Supporting Schedule PT KA

SUPPORTING SCHEDULE							A2-1
SUPPORTING SCHEDULE				RINCIAN BANK			
No.	Keterangan	Reff	Saldo Audited 31/12/2012	Saldo Inhouse 31/12/2013	Adjustment		Saldo Audited 31/12/2013
					Debet	Kredit	
	Rupiah						
	PT Bank Central Asia Tbk		1,258,136,175	431,395,115			431,395,115
	PT Bank Bukopin		1,782,775,643	551,211,279			551,211,279
	PT Bank Mujiara Tbk		3,375,327,785	6,841,493		6,841,493	-
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		389,572,231	1,241,115,498			1,241,115,498
	PT Bank Danamon		144,157,996	158,577,488			158,577,488
	PT Bank ICBC		286,292,034	331,822,821		-	331,822,821
	PT Bank Kesawan Tbk		-	(0)		-	(0)
	PT Bank CIMB Niaga Tbk		285,658,415	23,344,861		3,445,059	19,899,803
	PT Bank Jabar Banten Tbk		82,871,794	83,753,809			83,753,809
	TOTAL RUPIAH		7,604,792,073	2,828,062,363	-	10,286,552	2,817,775,812

- b. Setelah mengisi *supporting schedule*, jumlah akhir saldo *inhouse* 31 Desember 2013 kemudian dipindahkan ke dalam *top schedule*.

Tabel 3.20.

Top Schedule PT KA

						A
TOP SCHEDULE		KAS DAN SETARA KAS				
Nama Akun	Ref	Saldo Audited 31-Dec-12	Saldo Inhouse 31/12/2013	Adjustment		Saldo Audited 31/12/2013
				Debet	Kredit	
Kas	A1	1,269,068,317	2,155,526,858			2,155,526,858
Bank	A2	7,604,792,073	2,828,062,363		10,286,552	2,817,775,812
						-
						-
		8,873,860,390	4,983,589,222	-	10,286,552	4,973,302,670
		✓	✓			∧
✓	Sesuai dengan KKA tahun lalu					
✓	Sesuai dengan buku besar klien					
∧	Footing cross footing					

15. Mengedit dan merapikan format *draft notes* PT KA (lampiran 19)

Memperbaiki format penulisan *draft notes* dalam bentuk *word* yang belum rapi dengan mengedit rata kiri dan rata kanan *notes*, spasi, font, *margin*, *typo*, memperbaharui SAK (Standar Akuntansi Keuangan) sesuai dengan yang paling baru serta penulisan judul dan penomoran

Tabel 3.21.

Draft Notes PT KA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Dalam Rupiah)	
1. UMUM	
a. Pendirian Perusahaan	
	<p>██████████ (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris ██████████, S.H., No. 10 tanggal 23 Mei 2007 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.W8-02432.HT.01.01.TH.2007 tanggal 24 Agustus 2007.</p>
	<p>Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak di bidang pariwisata, termasuk usaha hotel yang meliputi penyediaan kamar, pelayanan makanan dan minuman, pelayanan pencucian pakaian/ binatu, penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggara kegiatan usaha.</p>
	<p>Perusahaan memiliki dua hotel yaitu ██████████ Hotel yang terletak di ██████████ merupakan hotel berbintang 4 dan ██████████ merupakan hotel berbintang 4.</p>

Tabel 3.22.

Draft Notes PT KA

24. LABA BERSIH PER SAHAM	
Laba Bersih	
	<p>Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar Rp 1.126.818 tahun 2013 dan Rp 576.112 tahun 2012.</p>
Lembar Saham	
	<p>Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah lembar saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sejumlah 10.000 lembar.</p>
25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN	
Manajemen Risiko Keuangan	
	<p>Risiko keuangan utama yang dihadapi perusahaan meliputi risiko kredit, risiko nilai suku bunga, dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.</p>
Risiko Kredit	
	<p>Resiko kredit adalah resiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.</p>

16. Menyusun *draft notes* untuk laporan auditor independen (lampiran 19)

Draft notes akan dimasukkan dalam laporan auditor independen.

Draft notes berisi tentang pendirian perusahaan seperti tanggal berapa perusahaan didirikan, nama notaris yang mengesahkan lalu menjelaskan kegiatan bisnis yang perusahaan lakukan, nama komisaris dan direksi tahun berjalan dan tahun sebelumnya juga di cantumkan. Ikhtisar kebijakan akuntansi juga ditulis sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, ikhtisar kebijakan akuntansi yang ditulis mencakup dasar penyusunan laporan keuangan dan segala instrumen keuangan yang berhubungan dengan akun perusahaan dalam laporan keuangan. Akun laporan keuangan secara rinci juga dimasukkan ke *draft notes* seperti akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, biaya dibayar dimuka, aset tetap, aset lain-lain, perpajakan, utang usaha, pendapatan diterima dimuka, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, utang pihak berelasi, provisi estimasi imbalan kerja, modal saham, pendapatan usaha, beban departementalisasi, beban usaha, pendapatan (beban) lain-lain, laba bersih per saham, dan aset dan liabilitas keuangan.

Tabel 3.23.

Draft Notes PT KA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 (Dalam Rupiah)		
22. BEBAN USAHA (lanjutan)		
Akun ini terdiri dari:		
	2013	2012
Administrasi dan Umum :		
Telepon, listrik, air dan internet	2.122.825.071	1.373.927.090
Gaji dan tunjangan	1.890.388.596	1.079.432.492
Beban penyusutan dan amortisasi	1.808.921.728	1.757.031.250
Fee manajemen	874.651.127	572.144.431
Keamanan	452.214.440	323.785.000
Pre opening expense	428.990.861	
Perbaikan dan pemeliharaan	369.468.794	
Perijinan dan pajak	234.278.530	56.381.145
Komisi kartu kredit	222.755.524	
Peralatan dan perlengkapan	189.594.258	182.339.072
Manfaat karyawan	172.904.904	74.873.437
Asuransi	105.882.495	125.105.752
Jamuan tamu	71.540.945	57.578.485
Transportasi	53.226.149	23.147.047
Alat cetak	44.467.222	
Pelatihan karyawan	43.209.748	
Sumbangan	39.551.124	28.504.047
Administrasi bank	24.619.035	

17. Mencocokkan angka yang berada di *general ledger* dengan angka berada di laporan keuangan (lampiran 20)

Setiap akun yang tertera di laporan keuangan harus di pastikan keabsahannya melalui pencocokan dengan *general ledger* untuk mencegah terjadinya salah saji material atau kesalahan *error* yang dimiliki oleh pihak manajemen.

Tabel 3.24.

General Ledger persediaan PT KA

Rekap Laporan Inventory (ALL)										
Per 31 Desember 2013										
	General Store	Main Kitchen			Engineering	MINBAR	BANQUET	FRONT OFFICE	HOUSEKEEPING	TOTAL
Food	146,759,341.72	94,576,130.20	3,009,068.50	485,491.10	-	528,532.60	659,200.20	-	186,775.30	246,304,529.62
Beverage	-	5,256,492.20	40,965,736.47	1,006,395.80	-	569,440.50	687,986.80	-	869,076.60	49,335,130.37
PERSEDIAAN ROKOK (Cigarettes)	-	-	1,266,902.54	-	-	-	-	-	-	1,266,902.54
	146,759,341.72	99,832,622.40	45,241,709.91	1,491,876.90	-	1,097,973.10	1,347,187.00	-	1,155,851.90	296,926,562.93
MATERIAL INVENTORY	General Store	Main Kitchen			Engineering	MINBAR	BANQUET	FRONT OFFICE	HOUSEKEEPING	TOTAL
Guest supplies	71,582,497.78	368,000.00	86,612.20	169,594.20	-	-	14,082.70	2,450,000.00	5,231,556.80	80,902,343.68
Cleaning supplies	8,158,796.21	122,325.10	-	-	-	-	-	-	1,614,241.60	10,095,362.91
Chemical supplies	12,152,418.25	4,767,949.58	-	-	-	-	-	-	9,036,530.80	25,956,898.63
Printing & Stationary Supplies	62,333,897.73	-	257,142.80	815,681.70	-	-	500,058.20	1,597,500.00	720,322.10	66,224,602.53
Kitchen Supplies	-	25,964,564.26	-	-	-	-	-	-	-	25,964,564.26
Decoration & Florist	1,440,228.30	-	-	-	-	-	12,500.00	-	365,271.70	1,818,000.00
Health Center Supplies	278,575.00	-	-	-	-	-	-	-	-	278,575.00
Laundry Supplies	-	-	-	-	-	-	-	-	4,145,348.71	4,145,348.71
Drugstore Supplies	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Engineering Supplies	45,000.00	-	-	-	6,338,712.29	-	-	-	340,000.00	8,718,712.29

18. Menghitung rekonsiliasi pajak (lampiran 21)

Rekonsiliasi pajak merupakan rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak. Rekonsiliasi pajak dihitung dengan cara laba sebelum pajak dikurangi dan ditambah dengan beda temporer dan beda tetap kemudian dikali 25 persen, kemudian akan ditemukan apakah perusahaan klien kurang atau lebih bayar pajak.

Tabel 3.25.

Rekonsiliasi Pajak PT KA

REKONSILIASI ANTARA LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN DENGAN TAKSIRAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012	
	2013
Laba Sebelum Pajak	13,126,242,835.63
<u>Beda Temporer:</u>	
Imbalan Kerja	172,904,903.55
Penyusutan	(5,454,093,771)
Penyisihan persediaan usang	
<u>Beda Tetap:</u>	
Iuran dan sumbangan	39,551,123.71
Kurs – Bersih	
Tunjangan PPh 21	
Biaya Bunga	
Jamsostek	
Pendapatan Bunga	(41,553,863.29)
Biaya Pajak	205,836,069.66
Biaya (pendapatan) Lain – lain	441,353,202.50
Entertain	114,059,434.08
Taksiran laba/(rugi) kena pajak	8,604,299,935.32
PKP dibulatkan	8,604,299,000.00
Pajak Penghasilan	2,151,074,750.00

19. Mencocokkan piutang usaha dan utang usaha di laporan keuangan dengan *aging* piutang usaha dan *aging* utang usaha (lampiran 22)

Pencocokan *aging* piutang dan utang usaha dengan piutang dan utang usaha yang tertera di laporan keuangan untuk memeriksa apakah terdapat salah saji atau kesalahan *input* yang dilakukan oleh pihak manajemen.

Tabel 3.26.

Aging Piutang dan Utang usaha

No		Customer Name	Ending Balance	1-30 Days	31-60 Days	61-90 Days	Over 90 Days
2 Mandiri							
1	F&B Mandiri		4,821,420.01	4,821,420.01	0	0	0
2	F/O Mandiri		14,851,825.94	14,161,825.94	0	690,000.00	0
Total			19,673,245.95	18,983,245.95	0	690,000.00	0
Statistic Percentage (%) :			100	96.49	0	3.51	0
3 Bukopin							
1	F&B Bukopin		0	0	0	0	0
2	F/O Bukopin		-0.02	0	0	-0.02	0
Total			-0.02	0	0	-0.02	0
Statistic Percentage (%) :			100	0	0	100	0
4 Debit BNI							
Total			0	0	0	0	0
Statistic Percentage (%) :			100	0	0	0	0
5 Debit BCA							
1	F&B Debit BCA		20,075,698.01	20,075,700.00	0	0	-1.99
2	F/O Debit BCA		34,051,120.00	34,051,120.00	0	0	0
Total			54,126,818.01	54,126,820.00	0	0	-1.99
Statistic Percentage (%) :			100	100	0	0	0
6 BCA Card							
1	F&B BCA Card		689,700.00	689,700.00	0	0	0
2	F/O BCA Card		0	0	0	0	0
Total			689,700.00	689,700.00	0	0	0
Statistic Percentage (%) :			100	100	0	0	0
7 Bank Transfer							
1	F/O Bank Transfer		2,500,000.00	2,500,000.00	0	0	0
Total			2,500,000.00	2,500,000.00	0	0	0
Statistic Percentage (%) :			100	100	0	0	0
8 Company Ledger							
1			9,150,000.00	9,150,000.00	0	0	0
2	AMAROOSHA HOTEL		1,215,000.00	0	1,215,000.00	0	0
3	ANEKA TAMBANG		2,723,260.00	2,723,260.00	0	0	0
4	BCA BANK		0	0	0	0	0
5	BENING MATA COMMUNICAT		69,000,000.00	69,000,000.00	0	0	0
6	BOOKING.COM		0	0	0	0	0
7	BRI BANK		4,010,000.00	0	0	0	0
8	BRI SYARIAH, PT		1,800,000.00	0	0	0	4,010,000.00
9	BUKOPIN BANK		0	0	0	0	1,800,000.00
10	Dinamis Management Consul		0	0	0	0	0
11	DIJARUM, PT		16,222,970.00	16,222,970.00	0	0	0
12	DPRD SERANG		0	0	0	0	0
13	GINO FERUCI BRAGA		11,794,532.00	11,794,532.00	0	0	0
14	GO		1,480,000.00	1,480,000.00	0	0	0

Tabel 3.27.

Aging Piutang dan Utang usaha

Page : 1
Period : 31/12/13

Aging Trial Balance Report

No	Supplier Name	Ending Balance	1-30 Days	31-60 Days	61-90 Days	Over 90 Days
1	ADISAS JAYA PRATAMA	85,999,999.99	45,380,000.00	40,580,000.00	0	-0.01
2	AGRONEDIA (BMC)	7,950,000.00	0	2,016,000.00	0	0
3	AGUS SUPPLIER	11,385,100.00	11,385,100.00	0	4,783,300.00	1,170,800.00
4	ALDOBA JAYA	7,782,500.00	6,282,500.00	1,500,000.00	0	0
5	AMANAH PRIMA INDONESIA (TOSK)	14,962,189.99	7,717,750.00	7,244,400.00	0	0
6	AMASAT	15,705,005.01	2,016,000.00	13,205,005.00	-0.01	0
7	ARDANAS SARANA UTAMA (AMC)	8,397,999.97	2,413,000.00	5,985,000.00	0	481,000.01
8	ARIES ANUGRAH KARYA UTAMA	2,350,000.00	0	2,350,000.00	0	-0.01
9	BEUNDA JAYA	7,055,240.00	4,127,980.00	817,060.00	0	0
10	BERKAH HANDEL MAMAJUR	6,956,000.00	3,250,000.00	3,306,000.00	1,902,200.00	208,000.00
11	BERKAH LONTONG	880,000.00	390,000.00	340,000.00	0	0
12	BERUANG ES BATU	4,257,000.00	1,650,000.00	1,661,000.00	792,000.00	150,000.00
13	BINTANG SELATAN	580,000.00	0	580,000.00	0	154,000.00
14	BINTANG TIMUR	49,000,000.00	49,000,000.00	0	0	0
15	BLACK INTERLOKAL DELTA	0	0	0	0	0
16	CAHAYA WARNA PENCETAKAN	0	0	0	0	0
17	CAHYA PUTRA SEAJATI	3,850,000.00	2,250,000.00	1,600,000.00	0	0
18	CIHAPIT	13,111,500.00	10,183,500.00	565,000.00	1,769,500.01	613,499.99
19	OCYWIN PRATAMA	5,907,500.00	5,907,500.00	0	0	0
20	DUNIA CEMERLANG	38,454,900.01	22,918,000.00	7,549,500.00	7,987,400.00	0.01
21	ELANG JAYA	0	0	0	0	0
22	FAJAR MULTI USAHA	9,220,000.00	3,287,000.00	5,933,000.00	0	0
23	FAROKA MITRA	32,603,314.37	16,880,240.00	15,723,075.00	0	-0.03
24	FOUR SEVEN	5,638,023.00	5,638,023.00	0	0	0
25	GENTA BOGA LESTARI	1,180,000.00	750,000.00	450,000.00	0	0
26	HOTEL GRAND SERELA SETIABUDI	2,200,776.10	0	0	0	2,200,776.10
27	HS RAHAYU	78,239,480.00	36,122,290.00	32,750,590.00	9,331,600.00	35,000.00
28	IGOLA	113,499.98	213,500.00	0	0	-0.02
29	INDO GLOBAL SEJAHTERA	0	0	0	0	0
30	INTI TUNGGAL CEMERLANG (ITC)	3,113,749.00	3,113,749.00	0	0	0
31	ISILLO DIGITAL PRINTING	0.02	0	0	0	0.02
32	JAYA MAKMUR	38,803,420.02	11,026,500.00	7,760,000.00	760,000.01	0.01
33	JAYANAS DWI PERKASA (Sierra)	20,463,916.00	15,432,940.00	0	0	0
34	JESSLYN SUPPLIER	40,938,500.00	18,700,000.00	15,061,500.00	6,888,000.00	784,000.00
35	K-INA	935,000.00	0	100,000.00	0	0
36	KAGUM	7,132,000.00	0	0	6,800,560.00	332,100.02
37	KARIM FARM	13,000,000.00	1,347,000.00	1,346,000.00	573,000.00	0
38	KSATRIA MEGAH ABADI	712,500.00	712,500.00	0	0	0
39	KUANG-KUANG SUPPLIER	50,074,120.01	20,553,900.00	23,751,720.00	5,080,500.00	688,000.01
40	KUPLE	28,091,500.00	891,500.00	27,200,000.00	0	0
41	LASER JET	140,000.00	0	0	0	140,000.00
42	LINGGA UTAMA	2,300,000.00	270,000.00	270,000.00	135,000.00	1,625,000.00
43	LUCKY	32,311,000.04	23,374,000.00	8,077,000.00	0	860,000.04
44	MAKMUR	188,828,999.84	93,653,500.00	59,296,999.84	35,878,500.02	-0.02
45	MAKMUR MANDIRI	558,000.00	558,000.00	0	0	0
46	MANDIRI FARM	9,160,300.00	1,968,800.00	3,084,000.00	4,116,500.00	0
47	MULTI SARANA UTAMA	28,050,000.00	17,850,000.00	10,300,000.00	0	0
48	MULTIFORTUNA SINARDELTA	6,315,000.00	6,315,000.00	0	0	0
49	MUTIARA BUAH	3,529,600.00	3,442,000.00	87,600.00	0	0
50	NANDA-SUPPLIER	58,640,599.99	22,572,800.00	35,704,300.01	1,172,500.00	90,999.98
51	NIKU SUPPLIER	0.01	0	0	0	0.01
52	NUYAN	-0.01	0	0	0	-0.01
53	PANAMA	3,355,000.00	3,355,000.00	0	0	0
54	PD GUNAWAN	5,340,000.01	2,885,000.00	2,445,000.00	0	0.01
55	PERCEKA KERTARAHARJA CV.	3,000,000.00	2,250,000.00	750,000.00	0	0
56	PRAM AMANAH	3,965,800.00	3,965,800.00	0	0	0
57	PRIMARY-PRIMA-UTAMA	33,040,300.01	31,620,500.00	40,191,700.00	0	1,228,100.01
58	PROTEKINDO SANITA	257,400.00	257,400.00	0	0	0
59	PROYEK SARI	17,527,000.00	7,830,500.00	4,960,000.00	4,736,500.00	0
60	QUEEN	5,726,750.00	2,481,000.00	2,760,750.00	0	485,000.00
61	RELINDO MULTI CIFTA	9,654,700.00	5,753,000.00	3,901,700.00	0	0
62	SENTRA PROTEIN PRIMA	-0.02	0	0	0	-0.02
63	SINAR TERANG STATIONARY	6,609,500.00	5,102,000.00	1,507,500.00	0	0
64	SOEJASCH BALI	6,038,358.50	2,170,095.00	2,744,787.50	1,123,466.00	0
65	SUPARMA	0	0	0	0	0
66	TELUR GAJAH	-0.02	0	0	0	-0.02
67	TIGA UTAMA PUTRA	33,910,170.03	13,846,530.00	9,877,750.00	10,185,890.00	0.03
68	TOKO SELAMET	16,342,000.00	12,590,000.00	365,000.00	3,387,000.00	0
69	TONA	9,580,000.00	4,610,000.00	4,970,000.00	0	0
70	TRANS GLOBAL	8,470,000.00	3,630,000.00	4,840,000.00	0	0
TOTAL A/P:		1,140,829,832.53	581,904,397.00	440,296,843.35	107,382,316.03	11,246,276.15

2. Tugas yang dilakukan untuk PT SP

1. Menyusun *to notes* PT SP (lampiran 14)

To notes PT SP mengandung informasi mengenai laporan keuangan yang dimiliki PT SP secara rinci, *to notes* yang dibuat berdasarkan tahun berjalan dan tahun periode sebelumnya.

Tabel 3.28.

To Notes PT SP

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Dalam Rupiah)				
10. MODAL SAHAM				
Susunan pemegang saham per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:				
Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Rp	
	600	60	600.000.000	
	400	40	400.000.000	
Jumlah	100	100	1.000.000.000	
Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 57 tanggal 27 April 2011 yang dibuat di hadapan Notaris [REDACTED], S.H., modal dasar Perusahaan berjumlah Rp1.000.000.000 yang terbagi atas 1000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000, modal ditempatkan dan disetor penuh berjumlah Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1000 saham. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. [REDACTED] tanggal 01 Desember 2010.				

2. Menyusun permintaan data yang masih *pending* (lampiran 7)

Permintaan data yang di minta pada PT SP masih banyak yang belum diberikan dalam waktu yang cukup lama, untuk itu auditor melakukan *list* ulang untuk data yang belum di dapatkan.

Tabel 3.29.

List Permintaan Data yang Pending PT SP

12	Aging AR yang ada nomor dan tanggal invoice			
13	General Ledger atau rincian utang pemegang saham			
14	DSR per hari bulan Jan,Jun,Agt,Des			
15	Invoice dan bukti pembayaran/ bukti transfer atas transaksi:			
	Tanggal	No. Voucher	Keterangan	Saldo
	01/01/13	IA 010113	01/01/2013	97,576,742
	24/09/13	IA240913	24/09/2013	342,026,438
	29/09/13	IA290913	29/09/2013	283,013,044
	01/06/13	IA 010613	06/01/2013	121,689,560
	29/05/13	IA 290513	29/05/2013	111,782,636
	17/12/13	IA171213	17/12/2013	120,090,000
16	Invoice dan bukti pembayaran/ bukti transfer atas transaksi:			
	Tanggal	No. Voucher	Keterangan	Saldo
	17/04/13	CC01 17/04-13	Food Inventory April 2013	111,530,115
	30/11/13	OUT 30/11-13	02 - T131130043	241,817,605
	01/12/13	CC01 01/12-13	Food Inventory December 2013	68,500,000
	30/09/13	CC-070913	BANQUET COST OF FOOD SEPT 2013	161,932,260
	30/11/13	CC-051113	BQT COST OF FOOD	212,257,869
17	Invoice dan bukti pembayaran/ bukti transfer atas transaksi:			
	Tanggal	No. Voucher	Keterangan	Saldo
	29/01/13	CA JV/005/01/13	Payroll Jan 13	125,975,086
	31/03/13	CA JV/006/03/13	Payroll Mar 13	123,700,254
	24/06/13	CA JV/004/06/13	Payroll period June 13	129,958,932

3. Tugas yang dilakukan untuk PT KK

1. Menyusun *draft notes* (lampiran 19)

Draft notes akan dimasukkan dalam laporan auditor independen. *Draft notes* berisi tentang pendirian perusahaan seperti tanggal berapa perusahaan didirikan, nama notaris yang mengesahkan lalu menjelaskan kegiatan bisnis yang perusahaan lakukan, nama komisaris dan direksi tahun berjalan dan tahun sebelumnya juga di cantumkan. Ikhtisar kebijakan akuntansi juga ditulis sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku

Tabel 3.30.

Draft Notes PT KK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (Dalam Rupiah)	
1. UMUM	
a. Pendirian Perusahaan	
	[REDACTED] ("Perusahaan")...didirikan berdasarkan Akta Notaris [REDACTED], S.H., No. 16 tanggal 15 Desember 2011 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-67595.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 September 2008.
	Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak di bidang pariwisata, termasuk usaha hotel yang meliputi penyediaan kamar, pelayanan makanan dan minuman, pelayanan pencucian pakaian/binatu, penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha.
	Kantor pusat perusahaan berlokasi di [REDACTED]

3.3.2. Kendala yang ditemukan

1. PT KA

Proses permintaan data PT KA cukup sulit dikarenakan data-data yang diminta auditor tidak diterima, hal ini membuat proses *audit* menjadi lebih lama dan tertunda.

2. PT SP

Proses permintaan data PT SP cukup sulit dikarenakan data-data yang diminta auditor tidak diterima, hal ini membuat proses *audit* menjadi lebih lama, padahal waktu untuk melakukan *final* terhadap laporan sudah dekat.

3. PT KK

Dalam proses *audit* PT KK tidak ada kendala yang dialami.

3.3.3. Solusi atas kendala yang ditemukan

1. Solusi untuk kendala pada PT KA

Tim auditor mendatangi kantor pusat operasional perusahaan, kemudian menanyakan data-data yang tidak kunjung diberikan kepada direktur keuangan PT KA, setelah itu direktur keuangan PT KA memberi solusi dengan cara mempertemukan langsung tim auditor dengan *chief accounting* PT KA. Tim auditor pun meminta data yang belum diberikan kepada auditor melalui *chief accounting* PT KA, kemudian data yang diminta auditor pun akhirnya diberikan.

2. Solusi untuk kendala pada PT SP

Tim auditor langsung mendatangi ke kantor pusat operasional perusahaan, di temukan ternyata sumber masalahnya adalah sumber daya manusia yang sedikit, bagian akuntansi perusahaan hanya satu orang dan sedang dalam masa yang sibuk. Data-data yang belum diberikan segera diminta langsung kepada pihak yang bersangkutan dan data pun diterima segera, proses *audit* pun dapat berjalan kembali.

3. Solusi untuk kendala PT KK

Dalam proses *audit* PT KK tidak ada kendala yang dialami.